

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6)”.

Peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang ditentukan (Creswell, 2012:20). Dalam penelitian ini menyelidiki siswa-siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran matematika dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian untuk membuat pencandaraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak di perlukan. Karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data. Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang ada. Aia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir dan menjadi pelapor hasil penelitiannya pada siswa kelas II di SD Integral Luqman Al-Hakim di Era Covid 19 .

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Integral Luqman Al-Hakim

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan sumber yang akan dimintai data secara langsung meliputi:

1. Kepala sekolah SD Integral Lukman Al-Hakim
2. Guru Kelas II SD Integral Lukman Al-Hakim
3. Siswa Kelas II SD Integral Lukman Al-Hakim

Dan juga sumber data pendukung atau yang menunjang dalam

penelitian ini diantaranya berupa : dokumen-dokumen, foto, rekaman ataupun yang menunjang lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian yaitu:

1. Observasi

“Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013:310) bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dengan harapan peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. Sejalan dengan pendapat Mulyana (2010:175) bahwa peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengar apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lain di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu”.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran matematika di kelas II yang digunakan untuk data awal. Selanjutnya saat pengumpulan data peneliti melakukan observasi pada kondisi belajar siswa seperti kesiapan siswa dan sikap

siswa saat mengikuti pembelajaran matematika. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah gambaran serta kondisi lingkungan tempat belajar termasuk sarana dan prasarana sekolah, guru, serta aktivitas siswa.

2. Wawancara

“Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal mendalam yang tidak ditemui melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori *indepth-interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas (Sugiyono, 2014:73). Peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden”.

★ Wawancara dilakukan kepada guru kelas II dan siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar matematika. Data yang diperoleh melalui wawancara adalah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran matematika baik faktor eksternal maupun faktor internal dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks.

3. Dokumentasi

“Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara,

sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:329). Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi ini meliputi hasil pekerjaan matematika siswa, dan data hasil belajar matematika siswa”.

F. Analisis Data

Sugiono (2015:244) Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Menurut Sugiyono bahwa analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami”. Analisis data pada penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan perlu dicatat secara teliti oleh peneliti.

Jumlah data yang diperoleh akan semakin bertambah banyak sehingga peneliti melakukan reduksi data. Sugiono mengungkapkan bahwa” proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya

dan membuang hal-hal yang tidak perlu”. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan kelokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai masalah yang terdapat pada kegiatan belajar pada mata pelajaran Matematika di SD Integral Lukmal Al-Hakim Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting didalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diikuti oleh mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak

mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2014: 117). Keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada empat kriteria yaitu uji trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trigulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, untuk mengecek keabsahan data juga bisa dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil pengamatan dengan isi dokumentasi yang berkaitan.

H. Tahapan Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat atau menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini terdapat kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti menentukan rencana awal, seperti lokasi penelitian yang akan menjadi tempat diman penelitiannya akan dilakukan. Kemudian peneliti mengurus surat izin, melakukan observasi awal, meminta izin pihak sekolah, konsultasi pihak sekolah.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti memasuki lapangan setelah mengetahui latar, kemudian mulai mengambil data yang diperlukan saat penelitian berlangsung sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Tahap analisis data.

4. Tahap penulisan laporan.

